

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah keterampilan untuk mendapatkan pengetahuan dibidang penelitian yang dapat digunakan untuk menyelidiki masalah-masalah sosial juga memberikan solusi terhadap topik atau permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi tersebut diperoleh dari metode penelitian yang mana metode tersebut dapat di pertanggungjawabkan karena dalam menggunakan metode tersebut dilakukan melalui serangkaian proses tahapan sesuai dengan data yang diperoleh dan digunakan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami¹. Menurut Denzin dan Lincoln kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan secepat-cepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi². Para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudikan. Para peneliti yang demikian menekankan inkuiri yang bermuatan-nilai (*Value-Laden*). Mereka mencari jawaban atas pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna³.

¹ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009). 190

² Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 205

³ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 50

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada wawancara, observasi dan studi dokumentasi⁴. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif⁵. Secara keseluruhan kualitatif merupakan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi⁶. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁷

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Desa ini merupakan desa yang memiliki beragam budaya local dengan akulturasi keislaman yang beragam.

Alasan penulis melakukan penelitian di desa Sarirejo banyak tradisi-tradisi local yang barakulturasi dengan nilai keislaman ditengah era digital. Banyak hal menarik yang menjadi keunikan tersendiri bagi desa tersebut, sehingga mampu memnarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan focus pada peringatan hari besar islam.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini diperoleh melalui informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari atas tokoh keagamaan Desa Sarirejo, tokoh masyarakat Desa Sarirejo, pemangku kepentingan Desa sarirejo, dan masyarakat setempat. Informasi yang diperoleh dari informan kemudian akan menjadi data primer yang akan digali lebih mendalam lagi.

⁴ Robert Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013). 340

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 67

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 134

⁷ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 123

Data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa catatan, kata-kata, gambar, dokumen, tindakan dari suatu peristiwa atau informan dan bukan berupa angka-angka maupun statistik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder⁸.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹ Sumber data primer merupakan data yang digali atau diperoleh secara langsung dengan para informan dalam penelitian serta sasaran lokasi penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data peneliti¹⁰.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 60

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I & II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983). 70

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 109

Tabel 3. 1 Informan

No.	Nama	Umur	Status
1.	Malik	61	Tokoh Masyarakat (Jawa)
2.	Slamet	62	Tokoh Keagamaan
3	Arifin	50	Perangkat desa
4.	Nur Rohmah	43	Masyarakat
5.	Jariyah	70	Masyarakat
6.	Agung Qomaruddin	26	Pemuda Desa
7.	Lukmanul Hakim	27	Pemuda Desa
8.	M. Heddy Yunus	24	Pemuda Desa

(Sumber Observasi Peneliti)

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut¹¹.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah data-data yang memiliki linieritas dengan topik yang diteliti. Data ini umumnya dimiliki oleh Desa seperti data jumlah penduduk, data jumlah tokoh agama dan tokoh masyarakat, data perkembangan kebudayaan dan keagamaan di desa sarirejo.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013: 218), “Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Purposive sampling ini termasuk dalam kategori teknik non-probability sampling, yaitu teknik

¹¹ A M Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2014). 47

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”¹². Berdasarkan definisi tersebut maka penggunaan purposive sampling bertujuan agar informan yang diambil merupakan informan yang dapat memberikan data berdasarkan pokok permasalahan yang sedang diteliti. Dipilihnya subyek penelitian dengan mempertimbangkan hal hal sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci dari penelitian ini yaitu Tokoh Agama Desa setempat. Selain itu peneliti juga mengambil informan tokoh Masyarakat yang memiliki pengetahuan secara luas mengenai topik penelitian ini, kondisi social serta kebudayaan masyarakat yang terus berkembang di masyarakat.

2. Informan Utama

Informan utama dari penelitian ini adalah pemerintah Desa Sarirejo yang memiliki informasi mengenai bagaimana perkembangan serta perubahan social masyarakat yang terjadi. Informan utama ini peneliti mewawancarai kepala Desa Sarirejo.

3. Informan Pendukung

Pada penelitian ini informan pendukung yang peneliti pilih adalah masyarakat setempat yang menjadi pelaku budaya *Nyadran*. Sehingga dengan beragamnya kebudayaan di desa tersebut dapat digali secara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sejumlah cara yang dapat dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam setiap pengumpulan data baik itu dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi tentu tidak akan pernah lepas dari namanya kekurangan dan kelebihan. Dan untuk mengantisipasi kemungkinan yang tidak diharapkan seperti ketidaktepatan dalam hasil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.110

penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diharapkan teknik tersebut dapat mendapatkan hasil yang dibutuhkan dalam penelitian¹³.

Teknik yang peneliti akan gunakan dalam penelitian adalah antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung pada tempat penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi merupakan salah satu hal penting dalam penelitian, karena dengan observasi keadaan keseluruhan ditempat melakukan penelitian akan dapat dirasakan dan diketahui secara menyeluruh oleh peneliti¹⁴. Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah mengamati bagaimana keseharian masyarakat Desa Sarirejo dalam kehidupan sosialnya, bagaimana keseharian tokoh masyarakat memimpin rapat, mengambil keputusan dan kegiatan lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan tatap muka¹⁵. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹⁶.
- c. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada kesempatan lain¹⁷.

¹³ John. W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Riset; Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). 321

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 207

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). 167

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).156

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 210

- d. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data, informasi dan fakta, guna mengungkap dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian tersebut. Selain itu alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dan data-data lainnya untuk melengkapi keseluruhan hasil penelitian ini. Adapun objek dalam melakukan wawancara adalah Tokoh agama, tokoh masyarakat, pemangku kepentingan desa Sarirejo, dan elemen masyarakat di desa sarirejo.
- e. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu : *pertama*, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak,terlukis dan lain-lain. *Kedua*, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya¹⁸. Studi ini merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Peneliti menggunakan teknik studi dokumen dengan maksud dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti daftar tokoh keagamaan, daftar tokoh masyarakat, rangkaian kegiatan keagamaan di masyarakat, foto-foto dan dokumen-dokumen atau data-data lain yang dianggap penting memiliki keterkaitan terhadap data yang diperlukan dalam penelitian,¹⁹ dokumen-dokumen yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dimana hal ini adalah sumber utama yang dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁰

¹⁸ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2009)* (Bandung: Alfabeta, 2009). 78

¹⁹ Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*. 170

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 152

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan atau yang umum disebut Teknik uji validitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan telah sesuai dengan realitas yang diteliti. Dalam penelitian ini proses validasi akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi memiliki arti sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara²¹.

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan untuk menganalisis fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antarpeleliti, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis triangulasi, yakni:

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tokoh keagamaan, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan Desa Sarirejo.
- b. Triangulasi metode (teknik) yaitu dengan cara mengecek keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic²². Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data²³. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan dengan lengkap

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 200

²² Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009).187

²³ Lexy. J Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). 321

dari narasumber, tahap berikutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, data dikerjakan dan dimanfaatkan sehingga dapat menyimpulkan hasil yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹⁷

Untuk mengolah dan menganalisa hasil data penelitian yang telah terkumpul dari narasumber terkait, dilakukan tiga langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Proses klasifikasi, proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban dari sumber data berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait implementasi manajemen konflik.²⁴
- b. Proses kategorisasi, proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang didapat dalam penelitian berdasarkan ruang lingkup masalah yang diteliti.
- c. Proses interpretasi, proses ini dilakukan dengan cara mencari persamaan dan perbedaan dari aspek-aspek jawaban masalah, sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap pada suatu penelitian yang akan dilakukan ketika kegiatan penelitian itu dimulai beberapa tahapan pada penelitian, yakni :

- a. Tahap sebelum di lapangan. Pada tahap sebelum dilakukannya peneliti melakukan pada masyarakat di Desa Sarirejo Bojonegoro dengan tujuan agar mengetahui suatu problematic masyarakat. Selain itu peneliti akan mendapatkan sebuah informasi tambahan pada problematic yang terjadi. Sehingga, dapat dikatakan juga bahwa tahap

²⁴ Matthew. B Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisis*, Third (London: Sage Publication, 2014). 210

ini merupakan tahap pendekatan antara peneliti dengan subjek. Dalam tahap ini akan terjadinya proses perizinan antara pihak desa dengan peneliti dengan harapan agar mendapatkan sebuah informasi yang terjadi di lapangan dan subjek serta akan terjadinya observasi yang dilakukan berulang kali.

- b. Tahap saat di lapangan, peneliti melakukan observasi terhadap masyarakat Desa Sarirejo agar dapat mengetahui interaksi sosial yang dimiliki oleh setiap individu. setelah dilakukannya dua hingga tiga kali observasi untuk memilih dan menentukan informan peneliti.
- c. Tahap analisis data, tahap ini dilakukan setelah observasi dan wawancara. Dengan adanya tahap analisis data, maka penulis melakukan penganalisisan dari data yang didapatkan saat wawancara dan observasi. Jika data tersebut masih kurang kongrit, maka peneliti akan melakukan wawancara ulang agar data tersebut dapat dikatakan valid.
- d. Tahap penulisan laporan, hasil dari tahap analisis data akan ditulis dengan runtun dan akan dibahasakan dengan baik serta diberikan penjelasan yang memudahkan orang lain untuk membaca laporan tersebut.